

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai-nilai Pancasila sangat erat kaitannya dengan karakter, sebab nilai-nilai Pancasila tercermin dari jati diri masyarakat Indonesia yang mempunyai kekhasan dan khasanah pribadi bangsa. Karakter inilah yang perlu diwariskan kepada generasi muda sebagai pedoman hidup yang mempunyai tujuan melestarikan kepribadian bangsa yang diambil dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Oleh karena itu, karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila perlu dikembangkan dan dilestarikan kepada anak-anak bangsa. Salah satu tempat untuk mewariskan karakter tersebut adalah melalui dunia pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa, hal ini sesuai amanat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Pendidikan tidak serta merta hanya mengajarkan kompetensi pengetahuan siswa, tetapi perlu dikembangkan bagaimana kompetensi sikap siswa yang akan membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman dan jalan hidup bangsa Indonesia. Hakikat pendidikan nasional mempunyai fungsi strategis sesuai amanat dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 2, berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Untuk membentuk generasi bangsa yang bermoral dan berkualitas tentunya memerlukan beberapa proses dalam penciptaannya. Salah satunya dengan membekali mereka dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila sebab pancasila merupakan Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam menjalankan kehidupannya. Mereka harus memahami, memaknai dan mengamalkan keseluruhan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila karena nilai-nilai itu dapat menjadi fondasi dan benteng bagi mereka dari berbagai pengaruh yang dapat merusak moral mereka. Dengan penerapan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter maka sikap dan perilaku yang menyimpang akan menjadi lebih baik. Dan bentuk penyimpangan-

¹ Nurizka, Rian, and Abdul Rahim. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An 7.1* (2020) hal. 38-49.

penyimpangan tidak akan terjadi pada individu yang memiliki karakter dan jiwa yang nasionalis dan patriotis.²

Menurut Kadar M. Yusuf Pendidikan merupakan lembaga utama yang memberikan peranan penting dalam membangun sebuah peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia kearah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.³

Internalisasi nilai-nilai Pancasila pada era pendidikan sekarang menjadi acuan yang harus dikerjakan pihak sekolah. Penerapan dalam setiap bentuk kegiatan di sekolah harus tercermin dengan nilai-nilai Pancasila agar ideology bangsa Indonesia tertanam pada setiap jati diri siswa. Dengan penanaman nilai-nilai Pancasila secara langsung mengaktualisasika ideology bangsa dan ikut menjaga marwah Pancasila. Peran sekolah sebagai pihak terkait dalam

² Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. *Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter*. Jurnal Kewarganegaraan, (2021) hal. 229.

³ Dewi, R.K., & Gemilang S.G. “*Students Achivement Team Division (Stad): Penerapan Model Cooperatif Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi Mikro Materi Pokok Permasalahan Ekonomi*” Jurnal Ilmu Sosal, Agama, Budaya Dan Terapan, 2022. Hal. 180-181

penyelenggara pendidikan mempunyai faktor penting dalam membentuk karakter siswa melalui sekolah yang efektif.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dinilai sangat penting dimana didalamnya diajarkan mengenai nilai-nilai, norma, adab dalam berperilaku, maka dari itu akidah akhlak menjadi salah satu mata pelajaran yang “urgent” sampai saat ini karena banyaknya kemerosotan perilaku siswa. Pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa. Guru akidah akhlak melakukan berbagai upaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepada siswa.

Di latarbelakangi oleh nilai-nilai pancasila yang menurun bagi anak didik, dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pola tingkahlaku siswa yang tidak menerapkan nilai-nilai pancasila yang berlaku, yang sangat meresahkan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat karena melakukan banyak tindakan yang merugikan orang lain seperti kurangnya toleransi, mengambil hak orang lain, tidak menghargai orang yang

lebih tua melakukan bullying (tindak kekerasan), serta tidak menghargai satu sama lain. Maka dari itu pentingnya memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Selain dengan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu wujud penanaman nilai-nilai Pancasila yang diberikan kepada siswa melalui proses pembelajaran adalah dengan memberikan pemahaman dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Proses pembelajaran dianggap sebagai hal yang sangat “urgensi” bagi anak didik yang disini berfungsi membimbing generasi muda untuk secara sukarela mengikatkan diri pada nilai-nilai dan norma moral yang berkarakter.

Sejalan dengan Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran maka peneliti memilih Mts Al-karim. Mts Al-Karim berusaha memberikan Pendidikan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Penerapan nilai-nilai dan norma sudah cukup baik, penerapan nilai-nilai Pancasila dapat di rasakan saat guru mengajar dikelas maupun diluar kelas , aturan sekolah yang cukup tegas, dan juga melalui mata pelajaran yang ada disekolah terutama mata pelajaran akidah akhlak, dan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai salah satu wujud penerapan nilai-nilai Pancasila yang di berikan kepada siswa dalam proses

pembelajaran adalah dengan memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, mengaitkan nilai-nilai dan norma yang tersurat di standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dengan kegiatan belajar siswa, pendidik bersahabat dan tegas artinya pendidik dekat dengan siswa namun disatu sisi siswa menghormati pendidik karena ketegasan dan keteladanannya.

Di masa modern seperti saat ini, penghayatan secara mendalam dan pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan. Karena nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar sekarang ini semakin memudar, banyak pelajar yang tidak paham sejarah dan filosofinya kenapa Pancasila dijadikan sebagai dasar Negara, apa hakekatnya lima sila dalam Pancasila tersebut dan apakah Pancasila bertentangan dengan Islam atau bukan. Dan Kurangnya pemahaman tersebut bisa menyebabkan pelajar mudah terpengaruh aliran-aliran yang anti Pancasila baik gerakan yang radikal maupun yang humanis. Kenyataan tersebut menjadikan tugas guru semakin berat, guru harus menjadi pelopor yang sangat penting yang bertugas menanamkan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar maupun masyarakat untuk membentengi dan mencegah berkembangnya pengaruh gerakan anti Pancasila di tanah air.

Berdasarkan Hal-hal di atas menjadi alasan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di Mts Al-Karim Bengkulu Tengah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah tentang internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran akidah akhlak yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis membatasi Penelitian dilakukan pada kelas VIII MTs Al-karim Bengkulu Tengah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasaan masalah di atas, penulis merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pancasila melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al-Karim Bengkulu Tengah ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pancasila melalui mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al-Karim Bengkulu Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana internalisasi nilai-nilai pancasila melalui Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Karim Desa Kota Titik Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pancasila melalui Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Mts Al-Karim Bengkulu Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTs Al-Karim Bengkulu Tengah yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai usaha untuk menanamkan nilai-nilai pancasila dalam keilmuan pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran Akhidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Karim Bengkulu Tengah.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai pancasila melalui

mata pelajaran Akhidah Akhlah MTs Al-Karim Desa Kota Titik Bengkulu Tengah.

- b) Semoga dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian ilmu dan dapat menambah pengetahuan bagi pendidik dan peserta didik tentang internalisasi nilai-nilai pancasila MTs Al-Karim Bengkulu Tengah dalam pembelajaran Akhidah Akhlak.

